

**Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil  
di Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng***Relationship Of Age And Parity With The Event Of Anemia In Pregnant Women  
in Takalala Health Center Soppeng***Afriani, Wirawati Amin, Theresia Limbong, Apnitasari**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: afriani@poltekkes-mks.ac.id

**ABSTRACT**

*The Maternal Mortality Rate (MMR) increased from 288 to 359 per 100,000 live births. Bleeding is the main cause of maternal death. One of the causes of bleeding is anemia during pregnancy. The purpose of the study was to determine the relationship between age and parity with the incidence of anemia in pregnant women. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach and sampling using purposive sampling with a total sample of 42 in accordance with the criteria set by the researcher. Secondary data collection using a checklist sheet, the time of the study is April – May 2021, the statistical test used is the Chi - square test with the results of  $p = 0.002 < 0.05$  where there is a relationship between Age and Parity with the incidence of anemia in pregnant women at the Puskesmas Takalala Kab. Soppeng.*

**Keywords:** Age, Parity and Pregnant Women.

**ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dari 288 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia pada masa kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Metode penelitian bersifat survey analitik dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 42 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengumpulan data sekunder menggunakan lembar checklist, waktu penelitian yaitu pada bulan April – Mei 2021, Uji statistik yang digunakan yaitu uji chisquare dengan hasil  $p=0,002 < \alpha 0,05$  dimana ada hubungan usia dan paritas dengan Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng.

**Kata Kunci:** Usia, Paritas dan Ibu Hamil.

**PENDAHULUAN**

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat termasuk Angka Kematian Ibu (AKI). Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tingginya kematian ibu tersebut akan dicegah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan melalui kunjungan antenatal care. Indikator ini tidak hanya mampu di nilai penting tetapi juga merupakan suatu hal yang wajib dilakukan seorang ibu hamil selama proses hamil.

Di Indonesia Angka Kematian Ibu masih sangat tinggi. Hal ini di karenakan memiliki capaian penurunan Angka Kematian Ibu di beberapa negara ASEAN. Di ASEAN menempati posisi 40-60 per 100 ribu kelahiran hidup. Pada Indonesia berdasarkan survey antar sensus (SUPAS) 2019. Menempati posisi 305 per 100 ribu kelahiran hidup.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 secara global penyebab utama pada kejadian anemia pada ibu hamil di karenakan hamper 75% dari semua kematian ibu disebabkan oleh perdarahan yang hebat setelah melahirkan. Prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia yaitu 41,8%. Sedangkan di Indonesia pada data Riskasdes tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 48,9%.

Data yang diperoleh dari Dinkes Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 98,49% dan data Dinas Kesehatan Kota Makassar menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Makassar sebesar 7,29% (Data Binkesmas, 2018).

Salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu disebabkan oleh perdarahan setelah melahirkan (27%), infeksi (21%). Sedangkan penyebab tidak langsung tingginya AKI pada ibu hamil disebabkan oleh anemia.

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah kejadian Anemia pada ibu hamil dengan cara pemberian 90 Tablet Fe selama hamil dan memberikan pendamping khusus pada ibu hamil yang beresiko (Portal Kesmas Indonesia, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Takalala kab. Soppeng 2019 jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 39 orang, sedangkan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2020 jumlah ibu hamil yang menderita anemia mencapai 60 orang yang usia kandungannya memasuki trimester III.

Hasil penelitian Febriani Widya astuti (2015) mengenai Hubungan Usia dan Paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan

antara umur ibu hamil dengan kejadian anemia, pada umur berisiko. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Qudsiyah dkk (2020) di Puskesmas Bangtayu Kecamatan Genuk kota Semarang, mengenai Hubungan Usia dan Paritas dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di dapat hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara umur ibu dengan anemia ibu hamil trimester III.

## METODE

### Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng, pada bulan april-Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Takalala sebanyak 130 orang. Sampel adalah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel di lakukan dengan teknik *purposive sampling*

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan lembar cheklist untuk mendapatkan data tentang hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Takalala.

### Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan dan penyajian data dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan aplikasi SPSS melalui tahapan *editing, coding, entry data, cleaning data* dan penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariate. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL

Hasil penelitian ini dilakukan analisis secara univariate dan bivariat. Pada analisis univariate sebagaimana ditampilkan pada tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat usia ibu yang berisiko tinggi sebanyak 2 responden (4,8%), sedangkan yang usia ibu yang berisiko rendah sebanyak 40 responden (95,2%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan paritas yang risiko tinggi sebanyak 2 responden (4,8%) dan

ibu hamil dengan paritas yang risiko rendah sebanyak 40 responden (95,2%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 42 sampel di Puskesmas Takalala pada tahun 2021 yang mengalami anemia yaitu sebanyak 40 responden (95,2%), dan ibu yang tidak mengalami anemia sebanyak 2 responden (4,8%).

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 42 sampel diperoleh usia ibu yang berisiko tinggi sebanyak 1 orang (50,0%) yang mengalami anemia dan tidak anemia sebanyak 1 orang (50,0%). Sedangkan usia yang berisiko rendah yang mengalami anemia sebanyak 1 orang (50,0%) dan tidak anemia sebanyak 39 orang (97,5%).jadi dari uji chi-square di peroleh nilai *p-value* yang didapat adalah 0,002, karena nilai *p-value*  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng.

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 42 sampel diperoleh paritas ibu yang risiko tinggi sebanyak 1 orang (50,0%) yang mengalami dan tidak anemia sebanyak 1 orang (50,0%). Sedangkan paritas yang risiko rendah yang mengalami anemia sebanyak 1 orang (50,0%) dan tidak anemia sebanyak 39 orang (97,5%).jadi dari uji chi-square di peroleh nilai *p-value* yang didapat adalah 0.002, karena nilai *p-value*  $0.002 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng di peroleh dari usia ibu hamil yang berisiko tinggi sebanyak 2 orang sementara yang berisiko rendah sebanyak 40 orang. Anemia pada kehamilan berhubungan signifikan dengan usia ibu hamil. Semakin muda dan semakin tua usia seorang ibu yang sedang hamil maka akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Sehingga usia dikatakan sebagai Faktor penyebab komplikasi pada kehamilan seperti anemia. Usia 20 – 30 tahun merupakan usia reproduksi yang sehat untuk menerima kehamilan, dan pada usia  $<20 - >35$  tahun usia reproduksi yang sangat berisiko terhadap kehamilan.

Menurut Ririn Riyani, dkk (2020), mengemukakan bahwa beberapa faktor usia merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil.Usia seorang ibu berkaitan dengan

alat-alat reproduksi wanita. Usia reproduksi yang sehat dan aman adalah usia 20 – 35 tahun. Kehamilan diusia < 20 tahun dan > 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan diusia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini.

Hal ini disebabkan karena kejadian anemia berkaitan dengan usia ibu yang tidak dalam masa reproduksi yang sehat dimana wanita yang melahirkan anak pada usia dibawah 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan faktor resiko terjadinya anemia pada kehamilan.

Hubungan usia dan Paritas dengan Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung Hasil Chi-Square variabel umur ibu hamil dengan anemia dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0.05$  menunjukkan nilai  $p = 0.001$  maka  $p (0.001) < \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan umur ibu hamil dengan anemia.

#### Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan data pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil uji *chi square* memperoleh nilai  $p 0,05$

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia Sari Mardha<sup>1</sup>, Endriyani Syafitri 2019, dengan judul Hubungan usia dan Paritas dengan Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung. Hasil uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0.05$  menunjukkan nilai  $p = 0.007$  maka  $p (0.007) < \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya ada hubungan paritas ibu hamil dengan anemia di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung.

Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyu, dkk pada tahun 2015 dengan judul Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II, Sleman Yogyakarta. Berdasarkan penelitian tersebut, menemukan bahwa ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil, terlihat pada hasil penelitian paritas grandemultigravida dan multigravida beresiko terkena anemia, baik itu anemia ringan maupun anemia sedang dibandingkan dengan primigravida. Hal ini sejalan dengan teori

bahwa anemia defisiensi zat besi bisa disebabkan dari hamil yang lebih dari satu anak (kembar), dua kehamilan yang berdekatan, dan riwayat perdarahan pada persalinan lalu.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dan paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi tenaga kesehatan untuk melakukan konseling yang berkesinambungan tentang salah satu efek yang dapat terjadi pada kehamilan terutama ibu yang memiliki umur dan paritas lebih dari 2.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Wahyuddin. 2014. Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros. Jurnal Medika Nusantara. Vol. 25 No. 2.
- Ariyani, Rizqi. 2016. Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2) 2017, 123-130. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- Dermawati, H., Tembung, N., Urip, J., Km, S., & li, K. (2019). Hubungan Umur dan Paritas dengan Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Bersalin Article history : Accepted 12 September 2019 Address : Available online 25 October 2019 Email : Phone : PENDAHULUAN dari 11 gr / dl . Anemia menjadi masalah kesehatan utama pada nega. 2(4), 307â€³14.
- Desi Mailan Sari, dkk. 2020. Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak. *Malahayati Nursing Jurnal*. Vol.4 No.5.
- Handayani Sri. (2016). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambuta. *Mahakam Midwifery Journal* Vol 1 no II November 2016.

- Hidayati & Andyarini. (2018). Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Journal of Health Science and Prevention*, Vol.2(1).
- Kemkes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2016, Jakarta : Kemkes RI U
- Kusumah, U.W. (2009). Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester II-III dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di RSUP H. Adam M Medan, Universitas Sumatra Utara Medan
- Kemkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- Nurul indah sari, Yuni Arsita. 2019. Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Tembilahan Hulu. *Info kesehatan*. Vol. 9, No. 2, Juli 2019.
- Prawirohardjo Sarwono. (2010). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Sagung Seto
- Purwandari, Atik; Lumy, Freike. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Bidan* Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2016. ISSN : 2339-1731.
- Rahmaniah, Linda Puspita Syari. 2019. Hubungan Umur Ibu dan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Totoli. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*
- Ratna. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Rizki Fadina, dkk. 2017. Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hail Trimester III di Puskesmas Air Dinding Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Sudikno, Sandjaya, (2016). Prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis Provinsi Jabar. *journal kesehatan Reproduksi (ISSN 2087-703X)- vol 7, No 2, (2016), pp. 71-82*
- Willy. 2017. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau. Paritas dan usia. Program Studi Diploma III Kebidanan. Akbid Husada Gemilang: Tembilaha.
- Wijianto.2002. Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hail Trimester III di Puskesmas Air Dinding Kota Padang, Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Skripsi FP IPB, Bogor.
- Yusriana, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul.

Lampiran: Tabel hasil penelitian

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan usia di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng

Usia	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
Beresiko tinggi	2	4,8%
Beresiko rendah	40	95,2%
Total	42	100

Sumber Data sekunder 2021

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas ibu di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng

Paritas	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
Resiko tinggi	2	4,8%
Resiko rendah	40	95,2%
Total	42	100

Sumber Data sekunder 2021

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng

Anemia	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
Anemia	2	4,8%
Tidak anemia	40	95,2%
Total	42	100

Sumber Data Sekunder 2021

Tabel 5.4 Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Takalala Kab. Soppeng

Usia	Kejadian anemia				Total		Statistik
	Anemia		Tidak anemia		F	%	
	F	%	F	%			F
Beresiko tinggi	1	2,38%	1	2,38%	2	4,76%	P=0, 002
Beresiko rendah	1	2,38%	39	92,86%	40	95,24%	
Jumlah	2	4,76%	40	95,34%	42	100%	

Sumber Data sekunder 2021

Tabel 5.5 Hubungan paritas dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Takalala.

Paritas	Kejadian anemia				Total		Statistik
	Anemia		Tidak anemia		F	%	
	F	%	F	%			F
Resiko tinggi	1	2,38%	1	2,38%	2	4,76%	P=0, 002
Resiko rendah	1	2,38%	39	92,86%	40	95,24%	
Jumlah	2	4,76%	40	95,34%	42	100%	

Sumber Data Sekunder 2021